

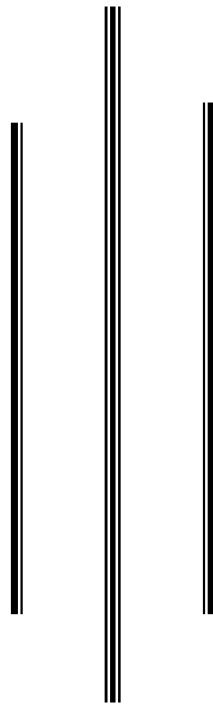


**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
KABUPATEN BADUNG**

**PERUBAHAN**

**INDIKATOR KINERJA UTAMA**

2010-2015



**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN BADUNG**  
**JALAN RAYA KAPAL - MENGWI BADUNG**  
**TAHUN 2015**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa/ Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas tersusunnya Indikator Kinerja Utama ( IKU ) Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung Tahun 2014 ini tepat pada waktunya.

Penyusunan Indikator Kinerja Utama ( IKU ) ini telah mengacu pada Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999, dalam rangka mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diemban oleh Rumah Sakit Umum Kabupaten Badung selama Tahun 2014 yang disesuaikan dengan Perencanaan Strategik yang telah dirumuskan sebelumnya.

Kami menyadari bahwa Indikator Kinerja Utama ( IKU ) ini masih jauh dari sempurna, mengingat bahwa masih banyak kendala yang dihadapi, baik ditinjau dari hasil pelaksanaan kegiatan maupun pengumpulan data kinerja serta cara merumuskan indikator kinerjanya. Namun berkat adanya koordinasi dari berbagai pihak, maka hasil penyusunan Indikator Kinerja Utama ( IKU ) ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini tak lupa kami menghaturkan terima kasih kepada Tim Penyusunan LAKIP dan RENSTRA Rumah Sakit Umum Kabupaten Badung dan kepada semua pihak yang telah banyak berperan hingga tersusunnya Indikator Kinerja Utama ( IKU ) Tahun 2014 ini.

Mangupura, 26 Januari 2015  
Direktur Rumah Sakit Umum  
Daerah Kabupaten Badung,

dr. Agus Bintang Suryadhi. M.Kes.  
Pembina  
Nip. 19630615 199503 1 004

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Kata Pengantar</b> .....	i
<b>Daftar Isi</b> .....	ii
<b>BAB I        PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Maksud dan Tujuan .....	2
<b>BAB II        PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA</b> ....	3
<b>BAB III        PENUTUP</b> .....	5
Lampiran	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam rangka reformasi birokrasi yang sedang dilaksanakan di Indonesia, penerapan Indikator Kinerja Utama ini akan sangat mewarnai berbagai kebijakan yang akan diterapkan, saat ini sedang disusun berbagai kebijakan terkait dengan pemanfaatan Indikator Kinerja Utama ini. Rancangan Peraturan Presiden tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun bersama oleh Departemen Keuangan, Departemen Dalam Negeri, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional secara jelas menggunakan IKU sebagai ukuran keberhasilan organisasi dan sebagai acuan utama dalam pengajuan anggaran.

Penyusunan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indikator*) atau disebut juga sebagai Indikator Kinerja kunci sebagai bagian yang tak terpisahkan dari system Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan upaya membangun system manajemen pemerintahan yang transparan, partisipatif, akuntabel dan berorientasi pada hasil, peningkatan kesejahteraan masyarakat, kualitas pelayanan publik dan daya saing daerah.

Sejalan dengan pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menyatakan bahwa azas-azas umum penyelenggaraan Negara meliputi kepastian hukum, azas tertib penyelenggaraan Negara, azas kepentingan umum, azas keterbukaan, azas proporsionalitas dan profesionalitas serta akuntabilitas. Azas akuntabilitas adalah setiap program/kegiatan dan hasil akhir dari program/kegiatan setiap penyelenggaraan pemerintahan harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemerintahan yang akuntabilitas merupakan sebuah keharusan yang perlu dilaksanakan dalam usaha mewujudkan aspirasi serta cita-cita masyarakat dalam mencapai masa depan yang lebih baik. Berkenaan dengan hal tersebut sehingga diperlukan pengembangan dan penerapan system pengukuran kinerja yang tepat, jelas dan terukur,

sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung serta berdaya guna dan berhasil guna serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Dengan demikian Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan harapan dapat memberikan informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam penyelenggaraan manajemen kinerja secara baik, disamping juga sebagai dokumen tolak ukur kinerja utama serta menunjukkan target yang harus dicapai berdasarkan tolak ukur kinerja yang telah ditetapkan.

## **B. Maksud dan Tujuan.**

Bahwa dalam rangka melaksanakan reformasi birokrasi di seluruh Kementrian/Lembaga/Pemerintah Daerah pada umumnya dan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung khususnya maka dipandang perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU), dengan maksud dapat memperoleh gambaran atau sebagai alat ukur mengenai tingkat pencapaian sasaran atau tujuan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategis instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan, sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Sedangkan tujuan ditetapkannya Indikator Kinerja Utama (IKU) ini adalah :

1. untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam penyelenggaraan manajemen kinerja secara baik.
2. untuk memperoleh ukuran keberhasilan dan pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

## BAB II PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU), karena dalam perencanaan kinerja tahunan maka IKU ini akan menjadi penanda dalam menentukan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada suatu tahun tertentu. Dengan demikian setiap tahunnya, suatu instansi harus merencanakan program dan kegiatan sesuai dengan ukuran keberhasilan yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung memuat Tujuan, Sasaran dan Indikator sasaran, adapun tujuan rumah sakit adalah :”Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan”, dengan 3 sasaran yaitu :

1. Meningkatnya Pertumbuhan Produktivitas
2. Meningkatnya Efisiensi Pelayanan
3. Meningkatnya Mutu Pelayanan

Adapun indikator dari sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya Pertumbuhan Produktivitas

Indikatornya :

- a. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan.
- b. Jumlah Kunjungan Rawat Darurat.
- c. Pemeriksaan Laboratorium

2. Meningkatnya Efisiensi Pelayanan

Indikatornya :

- a. Length Of Stay (LOS)

### 3. Meningkatnya Mutu Pelayanan

Indikatornya :

- a. Respon Time Pelayanan
- b. Waktu Tunggu sebelum operasi
- c. Hasil survey kepuasan masyarakat

Maka berdasarkan sasaran strategis dari instansi Pemerintah sehingga Indikator Kinerja Utama pada lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung dapat ditetapkan sebagaimana tercantum dalam lampiran ini.

### BAB III

### PENUTUP

Dengan ditetapkannya Indikator Kinerja Utama di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Badung diharapkan dapat dijadikan pedoman / ukuran kinerja pelaksanaan Pelayanan Kesehatan yang ada di Kabupaten Badung sehingga dapat dijadikan dasar dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Dengan Indikator Kinerja Utama ini diharapkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik dan juga harus mampu menunjukan serta mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada masyarakat.

Mudah-mudahan Indikator Kinerja Utama ini dapat dijadikan parameter terhadap pencapaian kinerja aparatur pemerintah dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan.

Direktur Rumah Sakit Umum Daerah  
Kabupaten Badung,

Dr. Agus Bintang Suryadhi, M.Kes.  
Pembina Tk. I  
Nip. 19630615 199503 1 004



**PERUBAHAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN BADUNG  
TAHUN 2010-2015**

TUJUAN 1	INDIKATOR 2	FORMULA 3	SASARAN 4	INDIKATOR 5	FORMULA 6	PENJELASAN 7	BIDANG PENANGGUNG JAWAB 8
Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatnya Kinerja Pelayanan</li> <li>- Meningkatnya Mutu Pelayanan dan manfaat bagi masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Presentase pemenuhan sarana prasarana dan SDM yang sesuai dengan standar kelas rumah sakit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya Pertumbuhan produktivitas</li> <li>Meningkatnya efisiensi pelayanan</li> <li>Meningkatnya mutu pelayanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rata-rata kunjungan rawat jalan</li> <li>- Rata-rata kunjungan rawat darurat</li> <li>- Pemeriksaan Laboratorium</li> <li>- Length Of Stay ( LOS )</li> <li>- Respon Time Pelayanan</li> <li>- Waktu tunggu sebelum operasi</li> <li>- Hasil Survey Kepuasan Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>jumlah pasien yg datang ke rumah sakit</li> <li>pemanfaatan tempat tidur oleh pasien</li> <li>kecepatan dan ketepatan waktu pelayanan hasil survey</li> </ul>		Bidang Pelayanan

Direktur Rumah Sakit Umum Daerah  
Kabupaten Badung,

dr. Agus Bintang Suryadhi, M.Kes.  
Pembina  
Nip.;196306151995031004